

## DAFTAR PUSTAKA

- Affan, F. M. (2014). Analisis Perubahan Penggunaan Lahan Untuk Permukiman Dan Industri Dengan Menggunakan Sistem Informasi Geografis (Sig). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Geografi*, 2(1), 49–60.
- Azizah Pika Damayanti. (2019). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN PERMUKIMAN DI WILAYAH PESISIR KABUPATEN PURWOREJO*.
- Bintarto, P. K., & Hadisumarno, S. (1997). *Geografi SMU jilid 1* (H.R Bintarto (ed.)). Erlangga.
- Christiawan, P. I., Ananda Citra, I. P., & Arie Wahyuni, M. (2016). Penataan Permukiman Kumuh Masyarakat Pesisir Di Desa Sangsit. *Jurnal Widya Laksana*, 5(2), 52. <https://doi.org/10.23887/jwl.v5i2.8494>
- Damisi, D. M., Kumurur, V. A., & Sela, R. L. E. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEKUMUHAN KAWASAN PERMUKIMAN PESISIR TRADISIONAL (Studi Kasus : Desa Bajo Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo). *Sabua*, 6(1), 163–172.
- Dahuri, R. (2002). "Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu." Jakarta: PT. Pradnya Paramita
- Djunaidi, D., Kusuma Haris, R. B., Putra Kelana, P., Dita Pramesthy, T., & Arumwati, A. (2019). Rencana Zonasi Kawasan Konservasi Mangrove Di Desa Sungai Dualap Kecamatan Kuala Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan Dan Budidaya Perairan*, 14(2). <https://doi.org/10.31851/jipbp.v14i2.3465>
- Doxiadis, Constantinos A. (1968). *EKISTICS An Introduction To The Science Of Human Settlements*. London: Hutchinson Of London
- Furqon. (2013). *ANALISIS PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA PADA PERMUKIMAN KOMUNITAS PEMULUNG DI KOTA KEDIRI*.
- Hanifah, W., & Widiyastuti, D. (2015). Penilaian Lingkungan Fisik Permukiman Kumuh di Kawasan Pesisir Kota Semarang. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(1), 1–10.
- Ilhami. (1990). *Strategi Pembangunan Perkotaan di Indonesia*. Surabaya : Penerbit Usaha Nasional.
- Jayadinata, Johara T. (1990). *Faktor Geografi Sebagai Sumberdaya Dalam Pembangunan Wilayah Desa dan Kota*. Bandung: ITB.
- Joko Pramono, T. (2010). *Analisis Kesesuaian Medan untuk Permukiman di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo*. 1–17.
- Julio Aipassa. (2018). PENGATURAN SEWA MENYEWAWA MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 1 TAHUN 2011 TENTANG PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN. *Lex Privatum*, 6(2), 1–15.
- Koester. 1995. Perspektif lingkungan Desa Kota, halaman 11-14-48-48-51-77. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Koswara, A. Y., Santoso, E. B., Dewi, K., Erli, M., Pengajar, S., Perencanaan, D., Teknologi, I., & Nopember, S. (2018). Tipologi Kawasan Permukiman Kumuh Di Pesisir Kabupaten Tuban , Studi Kasus : Kelurahan Kingking. *Jurnal Urbanisasi Dan Pengembangan Perkotaan*, 150–155.
- Kurniawati, F. E. (2010). Perkembangan Struktur Ruang Kota Semarang Periode 1960-2007. *Skripsi Perkembangan Struktur Ruang Kota Semarang Periode*

- 1960-2007 Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2007.
- M Malindo, H Hadiyanto, A. A. (2013). Pola Permukiman Tradisional Masyarakat Lekuk 50 Tumbi Lempur Kabupaten Kerinci. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Marwasta, D., & Priyono, K. D. (2007). Analisis Karakteristik Permukiman Desa-Desa Pesisir di Kabupaten Kulonprogo. *Forum Geografi*, 21(1), 57–68. <https://doi.org/10.23917/forgeo.v21i1.1819>
- Meria Burhan, I., Antariksa, & Meidiana, C. (2008). Pola Tata Ruang Permukiman Tradisional Gampong Lubuk Sukon, Kabupaten Aceh Besar. *Arsitektur E-Journal*, 1(3), 172–189.
- Mulyati, Sri Narni (1995). Pola Spasial Permukiman di Kampung Kauman Yogyakarta, Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada (UGM);
- Mustika. (2016). Tipologi Permukiman Pesisir di Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. *Unissula*, 1–26.
- Naing, N. (2016). *PEMETAAN KARAKTERISTIK PERMUKIMAN KUMUH PESISIR UNTUK PENGELOLAAN BENCANA DI MAKASSAR*. 5–13.
- Nur, T. K. H. M., Antariksa, & Sari, N. (2010). PELESTARIAN POLA PERMUKIMAN MASYARAKAT USING DI DESA KEMIREN KABUPATEN BANYUWANGI. *Jurnal Tata Kota Dan Daerah*, 2(1), 59–73.
- Parwati, E. (2004). *Inventarisasi dan prediksi dinamika kawasan pesisir segara anakan menggunakan teknologi penginderaan jauh*. 1–7.
- Prasti, A., & Widyastuti. (2015). Kondisi Fisik Dan Kualitas Permukiman Kawasan Pesisir Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli. *GeoTadulako*, 3(5), 71–83.
- R Yuniawa. (2011). Analisis kondisi kualitas lingkungan permukiman menggunakan citra quickbird di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. *UMS*, 3(2), 1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Ridlo, M. A., & Yuliani, E. (2018), MENGEMBANGKAN KAWASAN PESISIR KOTA SEMARANG SEBAGAI RUANG PUBLIK, Media Pengembangan Ilmu dan Profesi Kegeografian - *Jurnal Geografi*, 15(1), 86–98.
- Ridlo, M. A., & Yuliani, E. (2019). PROSES PADU SERASI DALAM PENGEMBANGAN KAWASAN PESISIR KOTA SEMARANG. *Jurnal Planologi*, 16(2), 238. <https://doi.org/10.30659/jpsa.v16i2.5274>
- Ritohardoyo, Su. (1989). Beberapa Dasar Klasifikasi dan Pola Permukiman. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Rizqiana Dani, Zulfan Saam, & S. H. S. (2013). *STRATEGI PENGELOLAAN KAWASAN PERMUKIMAN PESISIR KOTA SELATPANJANG* Risqiana. 7(2), 212–222.
- Saraswati, D., Subiyanto, S., & Wijaya, A. (2016). Analisis Perubahan Luas Dan Pola Persebaran Permukiman (Studi Kasus: Kecamatan Tembalang, Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Gunungpati, Kecamatan Mijen Kota Semarang Jawa Tengah). *Jurnal Geodesi Undip*, 5(1), 155–163.
- Sarman, S., & Wijaya, K. (2018). POLA PERMUKIMAN PESISIR PANTAI Studi Kasus: Desa Talaga 1 dan Desa Talaga 2 Kecamatan Talaga Raya Kabupaten Buton Tengah. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 1(1), 38. <https://doi.org/10.17509/jaz.v1i1.11637>
- Satria, Arif . (2002). “Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir”. Cidesindo. Jakarta
- Siti Asiyah, Moh Gamal Rindarjono, & C. M. (2015). Analisis Perubahan

- Permukiman Dan Karakteristik Permukiman Kumuh Akibat Abrasi Dan Inundasi Di Pesisir Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun 2003 – 2013. *E-Societas*, 1.
- Sri Devi Febrianty, Rieneke L.E Sela, ST.MT, & I. S. T. Ms. (2015). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Wilayah Kota Tidore. *Spasial*, 1(1), 62–69.
- Sunarti, S., & Apriliasari, N. K. (2015). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Permukiman Pesisir Di Kelurahan Demaan Kabupaten Jepara. *Tataloka*, 17(4), 248. <https://doi.org/10.14710/tataloka.17.4.248-256>
- Susanto, H. A., Pi, S., Sc, M., & Sc, D. (n.d.). *Pengertian, Potensi, dan Karakteristik Wilayah Pesisir*. 1, 1–39.
- Susilo, A., & Rudiarto, I. (2014). Analisis Tingkat Resiko Erupsi Gunung Merapi Terhadap Permukiman Di Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten. *Teknik Perencanaan Wilayah Kota*, 3(1), 34–49.
- Tappu, A. T. (2014). *Analisis Pengaruh Transformasi Spasial terhadap Pemanfaatan Lahan Pertanian di Kawasan Pesisir Peri Urban Kota Makassar*.
- Timami Sabila. (2019). *PERKEMBANGAN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MUNCULNYA PERMUKIMAN KUMUH DI KELURAHAN TEGALSARI KOTA TEGAL (TAHUN 2007-2017)*. 1–87.
- Widyastomo, D. (2011). *PERUBAHAN POLA PERMUKIMAN TRADISIONAL SUKU SENTANI DI PESISIR DANAU SENTANI. 1991*.
- Wilhelmina & Imelda. (2020). Sosialisasi dan gerakan bersih pantai sebagai upaya mengurangi sampah di kawasan wisata hutan mangrove oesapa barat kota kupang. *Jurnal Vokasi*, 4(2).
- Wiriaatmadja, Soekandar. (1981). *Pokok – Pokok Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: CV. Yasguna
- Wulandari, M. A. (2013). Tipologi Kerentanan Permukiman Kumuh Kawasan Pesisir Terhadap Perubahan Iklim Di Kota Tegal. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 2(1), 85–93.
- Yuliastuti, N., & Tanjung, A. S. (2011). Pengaruh Jalan Lingkungan Sebagai Ruang Interaksi Sosial Terhadap Lingkungan Permukiman Bungur, Jakarta Pusat. *Tataloka*, 13(3), 190. <https://doi.org/10.14710/tataloka.13.3.190-196>